

PERANCANGAN APLIKASI MANAJEMEN DONASI BERBASIS WEB PADA YAYASAN WAKAF AL KAFFAH BINJAI

Indriani Syahfitri
Politeknik Unggul LP3M
Kota Medan, Indonesia

Email: indriani.16@icloud.com

ABSTRAK

Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan, yang mengelola donasi dari masyarakat untuk kegiatan amal, pendidikan, dan pembangunan keumatan. Proses pengelolaan donasi pada yayasan ini masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga komunikasi dengan donatur. Hal tersebut menimbulkan potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen donasi berbasis web yang dapat mempermudah proses pencatatan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan donasi. Hasil perancangan menghasilkan prototipe sistem yang memungkinkan donatur melakukan donasi secara daring, memantau riwayat donasi, dan mengakses laporan keuangan secara real-time. Sistem ini juga memudahkan pengurus yayasan dalam mengelola data donasi, membuat laporan, dan memberikan notifikasi kepada donatur. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan donasi di Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai menjadi lebih efisien, transparan, dan terpercaya.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, donasi, Yayasan, berbasis web, transparansi*

I. PENDAHULUAN

Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai merupakan lembaga sosial keagamaan yang bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah, dan kemanusiaan. Yayasan ini menghimpun dana dari masyarakat berupa wakaf dan donasi, yang selanjutnya disalurkan untuk berbagai kegiatan sosial, seperti pembangunan sarana ibadah, pemberian beasiswa, bantuan untuk kaum dhuafa, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya wakaf dan infak sebagai bagian dari ibadah dan kontribusi sosial, jumlah donasi yang diterima oleh yayasan juga mengalami peningkatan (Rahmah, 2025).

Namun, peningkatan tersebut tidak diiringi dengan sistem pengelolaan yang memadai. Hingga saat ini, Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai masih mengandalkan pencatatan manual dan sistem administrasi konvensional dalam mengelola data donasi, data donatur, serta laporan keuangan. Keterbatasan ini berdampak langsung terhadap efektivitas dan efisiensi operasional yayasan. Permasalahan yang muncul antara lain adalah kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pelacakan riwayat donasi secara akurat, kurangnya

transparansi dalam pelaporan keuangan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta potensi kehilangan data akibat kelalaian atau kerusakan fisik media penyimpanan (Al & Dermasari, 2025).

Selain itu, keterbatasan dalam menyajikan informasi kegiatan yayasan secara terbuka juga menghambat partisipasi publik dan membatasi perluasan jaringan donatur. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang relevan dengan kebutuhan yayasan adalah pengembangan sistem informasi manajemen donasi berbasis web. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data secara digital dan terpusat, memfasilitasi transparansi kepada donatur, serta menyediakan layanan berbasis daring (*online*) yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja (Ilmiah et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan perancangan sistem informasi manajemen donasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional yayasan. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, keamanan data, fleksibilitas pengelolaan informasi, serta kemudahan akses bagi administrator dan donatur. Dalam tugas akhir ini, penulis akan merancang dan membangun sistem yang mampu mengelola proses administrasi donasi secara terstruktur dan efisien, mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga publikasi kegiatan yayasan.

Melalui penelitian dan pengembangan ini, diharapkan sistem informasi yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan donasi di Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai, serta menjadi model yang dapat diadaptasi oleh lembaga sosial sejenis lainnya di masa depan.

II. STUDI LITERATUR

Perancangan

Perancangan adalah suatu istilah umum untuk membuat atau mendesain suatu objek dari awal pembuatan sampai akhir pembuatan (Salsabila et al., 2023). Perancangan berawal dari kata desain yang artinya perancangan, rancang, bangun. Sedangkan merancang artinya mengatur, cara, pembuatan merancang. Dapat disimpulkan arti kata desain adalah proses, cara, perbuatan dengan mengatur segala sesuatu sebelum bertindak atau merancang.

DFD (Data Flow Diagram)

Menurut Agus Herlambang et al. (2015), data flow diagram menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Data Flow Diagram juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.

ERD (Entity Relationship Diagram)

Accurate adalah software akuntansi yang memudahkan para pengusaha dalam menyusun laporan keuangan secara cepat dan tepat baik dari cara pembukuan, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, serta pencatatan aset perusahaan (Zeinora, 2020). Software Accurate dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (*CPSSoft Developer of Accurate Software*) sejak tahun 1999. Pengguna Accurate terhitung lebih dari 50.000 dan ada lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia menjalin hubungan mitra dengan Accurate (Khotmi & Amrul, 2017).

Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. (Jogiyanto, 2019)

PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Budiyanto (2019), PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan kedalam HTML/PHP banyak dipakai untuk membuat situs *web* dinamis. PHP dapat juga digunakan untuk membangun sebuah CMS. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, *Java* dan Perl, ditambah berbagai fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang dan menulis halaman *web* menjadi dinamis dan cepat.

Basis Data

Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah (Mahasiswa, 2019). Prinsip utamanya adalah pengaturan data.

MYSQL

Menurut Abdul Kadir (2019), MySQL adalah suatu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *databasenya*. Selain itu, ia bersifat *open source* pada berbagai *platform* (kecuali untuk jenis *Enterprise*, yang bersifat komersial). Perangkat lunak MySQL sendiri bisa di *download* dari <http://www.mysql.com>. MySQL termasuk jenis RDMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya istilah seperti tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL, sebuah *database* mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri dari atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung beberapa kolom. *Database server* yang cukup dikenal saat ini adalah MySQL.

XAMPP

Menurut Budiyanto (2021), XAMPP merupakan perangkat lunak yang menyediakan aplikasi server, Apache, PHP, dan MySQL. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL, database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun). Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GUI. Merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis

Website

Sebuah *website* adalah *representasi virtual* atau bisnis yang berada di *internet*. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, semua orang menginginkan informasi dapat tersaji dengan cepat dan akurat (Media et al., 2023). *Website* dijalankan pada *Web Server* untuk melakukan proses pengolahan data dan hasil pengolahan data tersebut ditampilkan melalui dokumen HTML (*Hypertext Markup Language*) dengan menggunakan *Web Browser* kepada *client* yang mengaksesnya. *Website* pada jaringan internet dan internet dengan menggunakan

protokol HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*).

Sublime Text

Sublime Text merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola web atau dikenal sebagai web editor (Profesi et al., 2023). Menurut Supono (2019:14), sublime text merupakan perangkat lunak web editor yang digunakan untuk membuat meng- edit suatu aplikasi. Berdasarkan pengertian dari ahli, maka sublime text merupakan sebuah web editor yang handal.

Donasi

Donasi berasal dari kata “donate” dalam bahasa Inggris yang berarti memberikan sesuatu secara sukarela, biasanya dalam bentuk uang, barang, atau jasa, untuk mendukung suatu kegiatan sosial, keagamaan, pendidikan, kemanusiaan, atau kegiatan amal lainnya (Hisan, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), donasi diartikan sebagai "sumbangan dana (uang) untuk membantu dan mendukung suatu kegiatan atau organisasi sosial dan sebagainya." Donasi dilakukan tanpa mengharapkan imbalan langsung dari pihak penerima.

III. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan donasi di yayasan.

2. Wawancara

Dilakukan dengan pengurus yayasan dan admin yang bertugas mencatat transaksi donasi untuk mengetahui kendala dan kebutuhan sistem.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan, bukti transaksi donasi, struktur organisasi, dan prosedur operasional yayasan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap awal penelitian untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar relevan dengan kebutuhan sistem. Setelah itu, dibuat diagram konteks untuk menggambarkan hubungan antara sistem dengan entitas luar dan aliran informasi yang terjadi. Tahap selanjutnya adalah Data Flow Diagram (DFD) yang menunjukkan aliran data antarproses secara detail, serta Entity Relationship Diagram (ERD) untuk memodelkan struktur data dan hubungan antarentitas seperti donatur, donasi, laporan, dan admin. Hasil dari ERD menjadi dasar perancangan database, yang berfungsi menyimpan data secara terpusat, aman, dan terintegrasi.

Untuk menggambarkan logika proses sistem digunakan flowchart, yang menunjukkan alur kerja sistem dengan simbol-simbol prosedural yang mudah dipahami. Kemudian dilakukan perancangan antarmuka pengguna (user interface) agar sistem mudah dioperasikan dan ramah pengguna. Tahap berikutnya adalah pembuatan kode program (coding), di mana rancangan sistem diimplementasikan

dalam bahasa pemrograman, misalnya PHP dengan MySQL. Tahap akhir adalah implementasi sistem informasi, yaitu penerapan sistem di lingkungan nyata untuk memastikan fungsionalitas, efektivitas, serta manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan data

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang di usulkan

Sistem yang diusulkan yaitu menggunakan pemrograman berbasis website dengan PHP dimana dalam sistem yang diusulkan penulis membuat database dengan menggunakan MySql (Ahmadar et al., 2020). Dalam merancang sistem informasi manajemen, diperlukan pemahaman tentang konsep sistem akuntansi dan pengelolaan database. Menurut Mardi (2019), sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Diagram Konteks

Untuk mempermudah perancangan sistem, maka pada bagian ini penulis merancang diagram konteks yang dibutuhkan sebagai berikut:

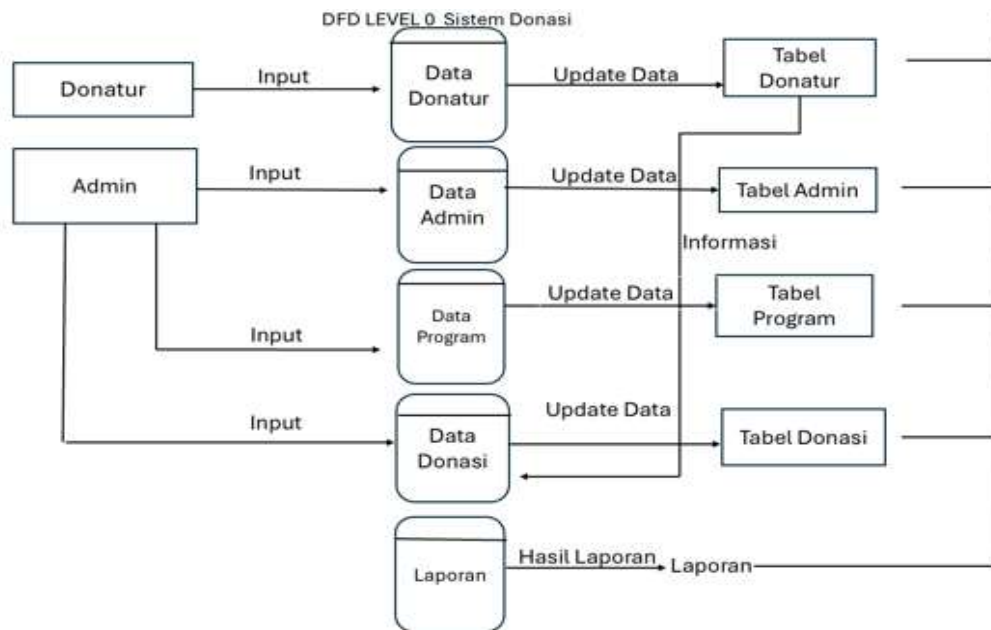


Gambar : 4.1 Diagram Konteks Perancangan Aplikasi Manajemen Berbasis Web Pada Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai

Data Flow Diagram Level nol

Data flow diagram berfungsi untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang akan dikembangkan secara logika dengan pertimbangan lingkungan fisik, dimana data tersebut mengalir dan menuliskan informasi. Untuk mengembangkan aliran informasi dari suatu proses ke proses lainnya, maka perlu dibuat data flow diagramnya, berikut adalah gambaran flow

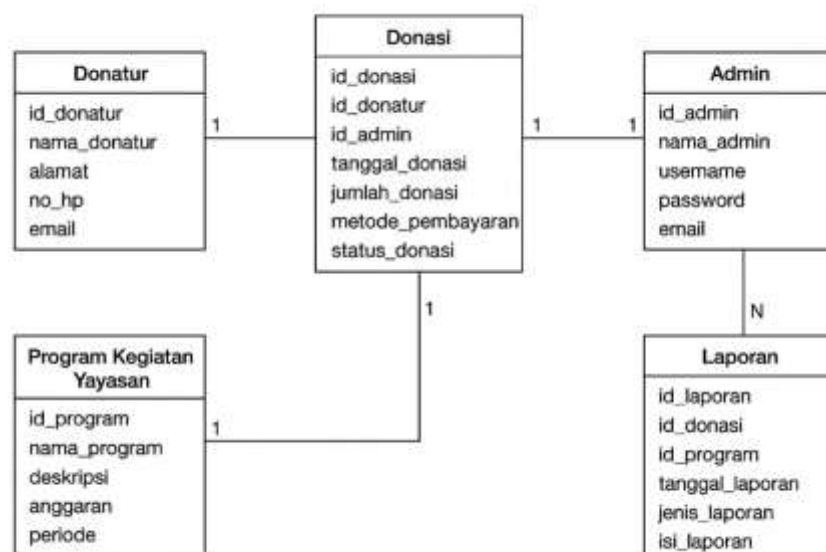
diagram untuk setiap proses dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2. Data Flow Diagram level 0

Entity Relationship Diagram

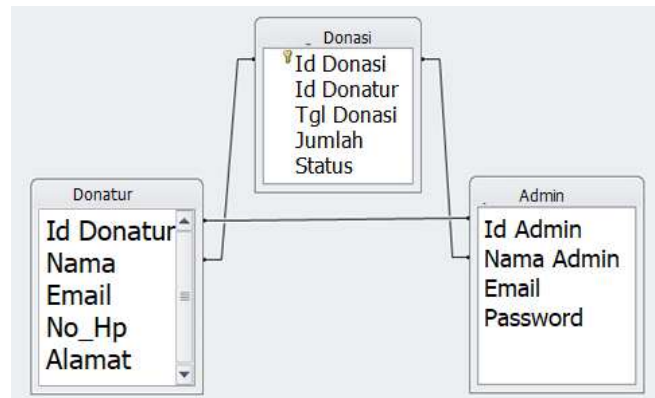
Pada *entity relationship diagram* (ERD), hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*Relation Key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. ERD terdiri dari sekumpulan objek dasar, yaitu entitas-entitas yang saling berhubungan dalam sistem informasi manajemen donasi berbasis web pada yayasan wakaf al kaffah binjai sebagai berikut



Gambar : 4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Tabel Relasi

Proses relasi antara tabel merupakan pengelompokkan data menjadi table- tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses datitem sedemikian rupa sehingga data base mudah dimodifikasi (Kurniati et al., 2015).



Gambar 4.4. Tabel Relasi

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan sebuah *database* (Setiyowati & Siswanti, 2021). Pada dasarnya melibatkan elemen tahapan yang bersifat berulang yaitu perencanaan, analisis, perancangan, pemrograman, implementasi, data penggunaan. Pembuatan aplikasi berbasis web dengan PHP dapat dipermudah melalui penggunaan framework yang telah tersedia.

Implementasi Sistem

Implementasi Sistem dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai. Dalam hal ini penulis memilih bahasa pemrograman PHP. Hal ini untuk menguji, menginstal dan penggunaan sistem yang diperbaiki.

Adapun yang menjadi tujuan dari implementasi program adalah :

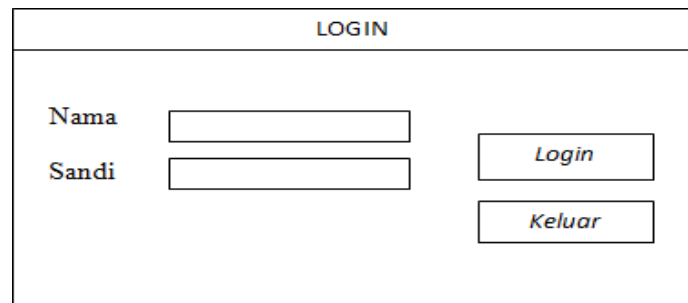
1. Membuat desain sistem selama penelitian.
2. Menguji dan mendokumentasikan prosedur dan program yang diperlukan oleh dokumen desain sistem yang telah dibuat.
3. Menyelesaikan desain sistem yang ada didalam desain yang telah disetujui.
4. Memperhitungkan sistem yang telah dibuat sesuai kebutuhan dan yang ada.
5. Memperhitungkan bahwa konversi ke sistem baru berjalan secara benar, yaitu dengan merencanakan, mengontrol, dan membuat sebuah program dengan baik.

Memperhitungkan bahwa sistem dapat memenuhi permintaan pemakai

Tampilan Program

1. Form Login

Form Login digunakan sebagai sistem keamanan dari program aplikasi dan menggunakan Sandi untuk menjaga kerahasiaan file-file yang telah di input.



The image shows a login form with a title bar labeled "LOGIN". Below the title bar, there are two input fields: one labeled "Nama" and another labeled "Sandi". To the right of the "Sandi" field, there are two buttons: "Login" and "Keluar".

Gambar 4.17. Form Login

Form Login merupakan halaman awal sebelum pengguna dapat mengakses sistem. Pada halaman ini, pengguna harus memasukkan username dan password yang telah terdaftar. Fungsi form login adalah untuk membatasi akses hanya kepada admin atau petugas yayasan yang berwenang, sehingga keamanan data donatur dan donasi tetap terjaga. Apabila pengguna salah memasukkan data login, maka sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan kesalahan.

2. Form Menu Utama



Gambar 4.18. Form Menu Utama

Form Menu Utama adalah tampilan utama setelah pengguna berhasil melakukan login. Pada form ini terdapat beberapa pilihan menu seperti Data Master, Transaksi, Pencarian, Laporan, dan Pengaturan. Masing-masing menu tersebut berfungsi untuk mengarahkan pengguna ke halaman pengelolaan data yang sesuai. Form ini berperan sebagai pusat navigasi yang memudahkan pengguna dalam mengoperasikan seluruh fitur sistem

3. Form Data Donatur



Gambar 4.19. Form Data Donatur

Form Data Donatur digunakan untuk menginput, menyimpan, mengedit, dan menghapus data donatur yang memberikan sumbangan kepada yayasan. Data yang disimpan meliputi nama donatur, alamat, kontak, dan informasi lainnya yang diperlukan. Dengan adanya form ini, yayasan dapat menyimpan data donatur secara rapi dan terstruktur, sehingga mempermudah pemantauan dan hubungan dengan donatur.

4. Form Data Donasi



Gambar 4.20. Form Data Donasi

Form Data Donasi berfungsi untuk mencatat setiap transaksi donasi yang masuk, baik berupa donasi uang, barang, wakaf, dan lain-lain. Pada form ini admin dapat memasukkan nama donatur, nominal atau bentuk donasi, tanggal donasi, serta keterangan tambahan. Semua data yang diinput akan tersimpan ke dalam database dan dapat ditampilkan kembali dalam bentuk laporan. Fitur ini membantu yayasan menghindari kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan akurasi data donasi.

5. Laporan

Tampilan laporan data memuat keseluruhan data Laporan.



Gambar 4.21. Laporan Data

Form Laporan Data menampilkan rekapitulasi seluruh data donasi yang telah dicatat dalam sistem. Laporan dapat difilter berdasarkan tanggal, jenis donasi, atau nama donatur sehingga memudahkan admin dalam melakukan pelaporan dan audit. Laporan ini dapat dicetak sebagai dokumen fisik untuk keperluan administrasi, pertanggungjawaban yayasan, serta transparansi kepada donatur dan pihak terkait.

Hasil Uji Coba Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem informasi manajemen donasi berbasis web dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai, maka dilakukan uji coba sistem terhadap seluruh fungsi utama aplikasi. Uji coba ini melibatkan pihak admin yayasan dan beberapa donatur sebagai pengguna sistem.

1. Uji Coba Form Login

Pengguna memasukkan username dan password untuk mengakses sistem. Hasil uji menunjukkan bahwa sistem berhasil memverifikasi data login dengan benar. Apabila pengguna salah memasukkan sandi, sistem menolak akses dan menampilkan pesan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa fitur keamanan login berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Uji Coba Input Data Donatur dan Donasi

Admin melakukan penginputan data donatur baru dan data donasi ke dalam sistem. Data yang dimasukkan berhasil tersimpan pada database MySQL dan dapat ditampilkan kembali dalam tabel donasi. Fitur penyimpanan, pembaruan, dan penghapusan data (*CRUD*) berjalan dengan baik tanpa ditemukan error.

3. Uji Coba Pembuatan Laporan Donasi

Sistem diuji untuk menghasilkan laporan berdasarkan periode tertentu. Hasilnya, data laporan yang dihasilkan sesuai dengan data transaksi yang telah diinput. Proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat dilakukan kapan saja tanpa harus merekap secara manual.

4. Uji Coba Akses oleh Donatur

Donatur dapat masuk ke halaman riwayat donasi dan melihat total kontribusi yang telah diberikan. Selain itu, sistem menampilkan informasi kegiatan yayasan secara

transparan. Dengan fitur ini, donatur dapat memantau penggunaan dana secara *real-time* sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap yayasan.

Analisis Efektivitas Sistem

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, sistem informasi manajemen donasi berbasis web pada Yayasan Wakaf Al Kaffah Binjai telah berfungsi dengan baik dan memenuhi tujuan perancangan.

1. Efisiensi waktu: proses pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat dilakukan lebih cepat dan otomatis.
2. Akurasi data: risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan karena data langsung tersimpan di database terpusat.
3. Transparansi: donatur dapat mengakses informasi donasi dan laporan kegiatan yayasan secara daring (*online*).
4. Kemudahan akses: sistem dapat diakses dari berbagai perangkat yang terhubung dengan internet, sehingga memperluas jangkauan pelayanan yayasan.

Dengan demikian, implementasi sistem informasi ini dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan donasi. Sistem ini juga dapat menjadi model bagi lembaga sosial lainnya yang ingin mengembangkan sistem donasi digital berbasis web.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari penulisan tugas akhir ini selain kesimpulan akan diberikan juga saran-saran untuk pengembangan yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang.

5.1. Kesimpulan

1. Sistem Informasi Manajemen Donasi berbasis web yang dirancang telah mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan dan pelaporan donasi. Sistem ini memberikan transparansi kepada pihak yayasan maupun donatur dengan fitur pelacakan donasi secara *real-time*.
2. Dengan penerapan sistem berbasis web, kesalahan pencatatan yang biasa terjadi pada metode manual dapat diminimalkan. Data donasi, pengguna, dan laporan kini terdokumentasi secara sistematis dan terpusat.
3. Sistem ini memungkinkan pengurus yayasan untuk mengelola data donatur, jenis donasi (tunai, barang, wakaf, dll), dan laporan keuangan kapan saja dan dari mana saja, selama terhubung dengan internet.

5.2. Saran

Penulis menyadari sistem masih banyak memiliki kekurangan. Untuk itu apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, penulis ingin memberikan saran mengenai beberapa bagian-bagian yang sebaiknya dibahas yaitu.

1. Untuk memudahkan proses donasi, sistem sebaiknya dikembangkan lebih lanjut

dengan menambahkan integrasi dengan payment gateway seperti Midtrans, OVO, Gopay, atau QRIS.

2. Perlindungan data pribadi donatur dan transaksi harus ditingkatkan dengan pengamanan berlapis seperti penggunaan SSL, backup berkala, dan autentikasi dua faktor untuk admin.

3. Yayasan disarankan untuk memberikan pelatihan kepada seluruh pengurus dan admin sistem agar mereka dapat memanfaatkan seluruh fitur dengan optimal dan menghindari kesalahan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Herlambang, B., Ana, V., & Setyawati, V. (2015). Perancangan Data Flow Diagram Sistem Pakar Penentuan Kebutuhan Gizi Bagi Individu Normal Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 1, 78–85.
- Al, L. K. S., & Dermasari, H. (2025). *Jurnal Riset Pedagogi dan Pembelajaran Jurnal Riset Pedagogi dan Pembelajaran*. 9(2), 1–17.
- Ilmiah, J., Informasi, S., Asanti, D. N., Hananto, A. F., Maimunnah, N., Setiawan, W., Fakultas, A., Komputer, I., Duta, U., Surakarta, B., No, J. B., Serengan, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2025). *Sistem Informasi Donasi Digital Amal Now Berbasis Laravel : Studi Perancangan dan Implementasi meningkatkan partisipasi sosial masyarakat dalam memberikan bantuan kepada sesama , Sistem Informasi mengumpulkan , mengolah , menyimpan , dan menyebarkan infor*. 5.
- Mahasiswa, N. (2019). *Basis data 3*. 1992, 1–7.
- Media, P., Pemrograman, P., Laravel, M., Model, B., Jurusan, D. I., Informatika, T., Komputer, D. A. N., & Unm, F. T. (2023). *Pengembangan media pembelajaran pemrograman web menggunakan laravel berbasis model*.
- Profesi, S., Politeknik, P., Ambon, N., & Web, B. (2023). *Jurnal simetrik vol 13, no. 2, desember 2023*. 13(2), 783–790.
- Rahmah, S. (2025). *Optimalisasi Pengumpulan Dana Zakat , Infak , Sedekah , dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia : Studi Kepustakaan terhadap Peluang dan Tantangan*. 1(2), 27–43. <https://doi.org/10.61169/ghanimah>
- Salsabila, F., Husna, M., & Faza, S. (2023). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MASJID AL – AMIN (SIMIN) BERBASIS WEB*. 775–786.